


Pengembangan Sumber Belajar Geografi Berbasis Weblog Pada Pokok Bahasan Biosfer Di SMA

I Kadek Budi Artawan¹, Daud Yusuf¹, Nurdin Mohamad¹

¹Geography Education, Universitas Negeri Gorontalo, Jalan Prof.B.J Habibie, Bonebolango, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history: Diterima: 16-03-2022 Disetujui: 18-08-2022 Tersedia online: 31-03-2023</p> <p>Keywords: ADDIE; Biosphere; Learning Resource; Weblog</p> <p>Corresponding author: I Kadek Budi Artawan Email: ikadekbudiartawan001@gmail.com DOI: 10.34312/jgej.v4i1.13826</p> <p>Copyright © The Authors</p>  <p>This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial (CC-BY-NC) 4.0 International License</p>	<p>This study aims to determine the development of <i>Weblog</i>-based learning media on the subject matter of the biosphere. <i>Weblog</i> is an <i>online</i>-based application service that can be used to create learning media related to biosphere material. This research uses a development research method with the ADDIE model which was first developed by Raiser and Mollenda which was used as an approach in compiling learning media. Data collection techniques through observation, interviews, questionnaires and documentation. The instruments used are in the form of assessment criteria to determine the feasibility of media from material experts, media experts, and geography teachers as well as student responses to learning media using questionnaires. Data was collected in the form of research results on the quality of learning media and suggestions for product revision. The results of the material expert validation show that the media validation value given by validator 1 or material / content expert with valid category is 86.15%, validator II or product design expert gives a very valid assessment of 87.77%, then for validator III or in this case geography teacher subject experts give a very valid category assessment of 98%. The average response from students to this learning medium was 85.5%. Thus <i>Weblog</i>-based learning media on biosphere material can be used as a learning medium in schools and get a very good response by students.</p>
	<p>ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran berbasis <i>Weblog</i> pada pokok bahasan materi biosfer. <i>Weblog</i> merupakan layanan aplikasi berbasis <i>online</i> yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran yang berkaitan dengan materi Biosfer. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan dengan model ADDIE yang pertama kali dikembangkan oleh Raiser dan Mollenda yang digunakan sebagai pendekatan dalam menyusun media pembelajaran. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa kriteria penilaian untuk mengetahui kelayakan media dari ahli materi, ahli media, dan guru geografi serta respon siswa terhadap media pembelajaran dengan menggunakan angket. Data dikumpulkan berupa hasil penelitian mengenai kualitas media pembelajaran serta saran untuk revisi produk. Hasil dari validasi ahli materi menunjukkan nilai validasi media yang diberikan oleh validator 1 atau ahli materi/isi dengan kategori valid adalah sebesar 86.15%, validator II atau ahli desain produk memberikan penilaian sangat valid yaitu sebesar 87.77%, selanjutnya untuk validator III atau dalam hal ini ahli mata pelajaran guru geografi memberikan penilaian kategori yang sangat valid yakni sebesar 98%. Untuk rata-rata respon dari siswa terhadap media pembelajaran ini adalah 85.5%. Dengan demikian media pembelajaran berbasis <i>weblog</i> pada materi biosfer dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah dan mendapatkan respon yang sangat baik oleh siswa.</p>

How to cite: Artawan, I. K. B., Yusuf, D., & Mohamad, N. (2023). Pengembangan Sumber Belajar Geografi Berbasis Weblog Pada Pokok Bahasan Biosfer Di SMA. *Jambura Geo Education Journal*, 4(1), 25–34. Doi: <https://doi.org/10.34312/jgej.v4i1.13826>

1. Pendahuluan

Sumber belajar merupakan serangkaian media pembelajaran yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun oleh dirinya sendiri dapat pula merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan di dalam bahan pembelajaran yang akan di sampaikan (Hafid, 2011). Seiring berkembang dan majunya zaman dapat dilihat dengan banyaknya muncul teknologi aplikasi-aplikasi komputer. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut seseorang untuk dapat menguasai teknologi informasi dan pengetahuan. (Nugroho et al., 2017). Perkembangan teknologi jaringan internet pun telah diluncurkan dan sudah banyak digunakan oleh masyarakat luas, yang seharusnya sudah bisa dimanfaatkan untuk menunjang kemajuan dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran geografi agar semakin efektif dan efisien (Irwandani and Juariyah, 2016). Meningkatnya kualitas pendidikan kini dapat dilihat dari keberhasilan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila telah sesuai dengan

standar proses yang sudah diatur dalam peraturan pemerintah ([Otoluwa, Eraku and Yusuf, 2019](#)). Dalam dunia pendidikan sumber belajar merupakan suatu hal kebutuhan yang perlu peserta didik kuasai untuk menunjang proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh karena itu guru perlu menghadirkan media atau sumber belajar yang siswa gunakan dalam mendukung proses pembelajaran seperti pemanfaatan Information Technology (IT) ([Masykur, Nofrizal and Syazali, 2017](#)).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh ([Fatmawati and Roviati, 2021](#)) menyatakan bahwa *blog* merupakan salah-satu layanan aplikasi internet, sesungguhnya adalah sebuah *website*. Perbedaan antara *website* dengan *blog* adalah *blog* tidak membutuhkan peralatan software khusus karena *blog* sudah tersedia oleh penyedia *blog*. Berdasarkan dari tahap uji coba yang telah dilakukan oleh ([Suasti, 2018](#)) pada materi pembelajaran geografi kelas X SMA menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *weblog* sangat layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran geografi hal ini dibuktikan dengan penilaian yang diberikan oleh ahli perangkat pembelajaran dengan kategori sangat valid yaitu 90,74%, sementara penilaian dari ahli materi mendapatkan kategori nilai sangat valid yaitu 90,56% dan penilaian dari ahli media yaitu 85,42% dengan kategori sangat valid dengan model desain penelitian ASSURE. Sementara untuk model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model ADDIE dan konsep media pembelajaran yang dimuat sudah terbarukan sesuai dengan kebutuhan siswa di era pembelajaran pandemi covid-19 yang sudah dilengkapi dengan adanya silabus, RPP, bahan ajar, LKPD pembelajaran, video, absensi evaluasi serta tugas pembelajaran yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya yang pada umum media *weblog* hanya dimanfaatkan sekedar untuk mengisi materi pembelajaran.

Materi biosfer pada mata pelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang terdapat dalam K-13 merupakan suatu materi yang sangat menarik untuk dipelajari karena di dalamnya membahas flora dan fauna baik yang terdapat di wilayah Indonesia maupun dunia. Dalam Pembelajaran *online* seperti saat ini seringkali siswa merasa sulit dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam kenyataannya beberapa guru yang ada di SMA 1 Kabila dalam melaksanakan proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah baik itu dalam pembelajaran tatap muka maupun secara *online* namun dalam kondisi pandemi seperti saat ini pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah dengan bantuan aplikasi *zoom* seringkali siswa masih begitu sulit untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga pembelajarannya pun terkesan membosankan. Adapun aplikasi pendukung sejenis yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran yaitu aplikasi *office 365* namun dalam kenyataannya *smarphone* siswa tidak semua kompatibel dalam penginstalan aplikasi yang diberikan karena terbatasnya memori perangkat *smarphone* yang dimiliki oleh siswa sehingga guru tidak bisa memaksa siswa untuk harus menginstal aplikasi tersebut sehingga pembelajarannya pun lebih lebih sering menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *facebook* untuk memberikan materi pembelajaran. Sementara untuk saat ini guru masih mencari inovasi ataupun solusi media serta sumber pembelajar yang baik dan mendukung untuk proses pembelajaran *online* yang tentunya dapat memberikan suatu kemudahan bagi siswa untuk belajar.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dikemukakan oleh ([Damanik, 2017](#)) bahwa pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya bantuan media membuat siswa akan merasa jenuh dalam belajar serta membosankan terlebih pembelajaran yang memerlukan ilustrasi gambar, video dan lain sebagainya. Oleh itu sudah sepatutnya guru menciptakan inovasi baru untuk menunjang proses pembelajaran yang dapat meningkatkan respon siswa selama proses pembelajaran *online* dan dapat mendorong siswa lebih aktif dan komunikasi dalam proses belajar. Sehingga media atau sumber belajar harus dikemas semenarik mungkin dan menyenangkan agar dapat menarik perhatian dari siswa untuk lebih semangat dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru. Media atau sumber pembelajar yang dapat diterapkan yaitu salah-satunya media pembelajaran berbasis *weblog*. *Weblog* atau yang lebih dikenal dengan sebutan *blog* adalah jenis situs *web* yang dikembangkan dan dikelola oleh seorang individu dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) *online* atau platform host yang sangat mudah untuk pengguna *blog* dengan ruang untuk menulis. Selain itu *blog* juga digunakan bagi pembaca untuk memberikan umpan balik dalam memberikan komentar ([Komariah, 2016](#)).

Merujuk pendapat yang dikemukakan oleh ([Hayes, Hardian and Sumekar, 2017](#)) kini *blog* hadir memberikan suatu kelebihan yang sangat besar terutama dalam hal dunia pendidikan seperti halnya penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran akan menjadi lebih jelas serta menarik, proses pembelajaran akan menjadi lebih interaktif, efisiensi terhadap waktu dan tenaga, dapat meningkatkan kualitas dari hasil belajar pembelajaran, dari media memungkinkan proses pembelajaran dapat dimanfaatkan di mana saja serta kapan saja, dari media dapat memberikan sikap positif pembelajaran terhadap materi dari proses belajar, mengubah peran pembelajaran ke arah yang lebih positif dan produktif, dari media kini dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkrit, media kini dapat

mengatasi masalah keterbatasan antar ruang dan waktu serta media juga dapat menyokong dalam mengatasi keterbatasan indera manusia.

2. Metode

2.1. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kabila Jalan Sawah Besar, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo. Uji coba penelitian Pengembangan Media Pembelajaran ini dilakukan di kelas XI IPS yang memiliki siswa sebanyak 21 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu dimulai dari bulan Januari hingga Maret selama semester genap tahun ajaran 2021/2022 pada materi biosfer.

Objek penelitian pengembangan media ini adalah aplikasi *weblog* yang merupakan salah-satu layanan aplikasi platform *online* yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

2.2. Prosedur Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *ADDIE*. Model *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Alasan penggunaan metode ini dikarenakan *ADDIE* memiliki prosedur kerja yang mengacu pada tahapan *Research and Development* (Saraswati et al., 2021).

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan penelitian adalah kuesioner (angket) dalam bentuk *checklist* yang terdapat pertanyaan, wawancara digunakan untuk pengumpulan data ketika melakukan studi pendahuluan, observasi untuk mendapatkan gambaran nyata tentang lokasi dan proses belajar, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang terdiri dari empat instrumen yaitu instrumen validasi untuk ahli materi, instrumen validasi untuk ahli desain, instrumen validasi untuk ahli mata pelajaran, dan instrumen uji coba produk untuk siswa SMAN 1 Kabila Kelas XI IPS 4. Angket yang digunakan dalam instrumen tersebut secara berstruktur dengan bentuk pertanyaan-pertanyaan terbuka untuk mendapatkan informasi kebutuhan untuk pengembangan media pembelajaran.

2.4. Teknik Analisis Data

Lembar validasi pemanfaatan media di isi oleh validator, yaitu ahli materi, ahli desain, dan ahli mata pelajaran. Penilaian terdiri dari 5 penilaian skor (Wibowo and Pratiwi, 2018), yaitu :

- 5 = Sangat baik/Sangat layak
- 4 = Baik/Layak
- 3 = Cukup baik/Cukup layak
- 2 = Tidak baik/Kurang layak
- 1 = Tidak ada/Tidak layak

Untuk menentukan presentasi hasil data, maka digunakan rumus presentasi sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x^1} \times 100\% \quad (1)$$

Dimana :

P =Persentase

$\sum x$ =Jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum x^1$ =Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

100 =Bilangan konstan

Hasil yang nantinya akan diperoleh dari perhitungan persentase, selanjutnya ditentukan tingkat kelayakan produk hasil pengembangan. Pemberian tingkat kelayakan produk menggunakan kualifikasi yang mempunyai kriteria pada [tabel 1](#) :

Tabel 1. Kualifikasi Tingkat Kelayakan

Persentase	Kualifikasi	Kriteria Kelayakan
84% < skor ≤ 100%	Sangat Valid	Tidak revisi
68% < skor ≤ 84%	Valid	Tidak revisi
52% < skor ≤ 68 %	Cukup Valid	Perlu revisi
36% < skor ≤ 52%	Kurang Valid	Revisi
20% < skor ≤ 36%	Sangat Kurang Valid	Revisi

Sumber: ([Wibowo and Pratiwi, 2018](#))

Data respon siswa yang diperoleh melalui angket dianalisis persentase dan kualifikasi untuk membuat kesimpulan apakah pengembangan media pembelajaran berbasis *weblog* dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi mahasiswa terkait dengan materi biosfer. Dalam menghitung persentase tiap respon siswa, maka digunakan rumus ([Hudha, Aji and Rismawati, 2017](#)):

$$P = \frac{\text{Jumlah respon siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \quad (2)$$

Respon siswa dikatakan positif jika 80 % atau lebih siswa merespon dalam kategori positif untuk setiap aspek.

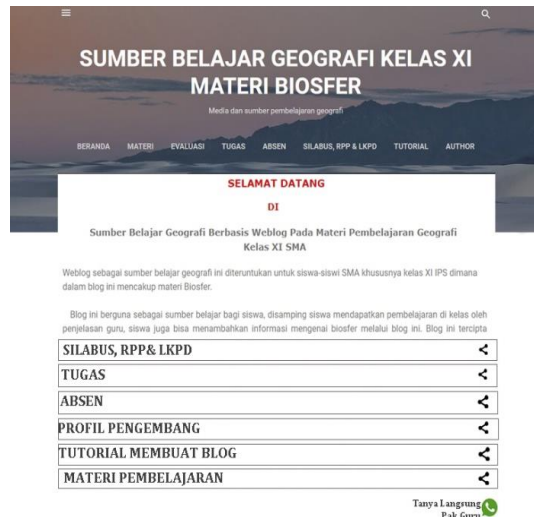
3. Hasil dan Pembahasan

Pada tahap analisis dari hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa selama proses mengajar guru berusaha untuk melakukan pembelajaran berdasarkan RPP yang memuat pembukaan, inti, dan penutup. Sebelum memulai kegiatan belajar, guru memberikan motivasi kepada siswa atau menanyakan materi sebelumnya yang telah dipelajari. Namun ketika masuk ke bagian ini, pembelajaran Geografi ini masih dominan dengan metode ceramah dan berpusat pada buku paket geografi dan LKPD yang dimiliki. Pembelajaran yang dilakukan secara *online* dengan bantuan aplikasi *whatsapp*, *zoom meeting*, *facebook*, *office 365* kenyataannya masih kurang efektif dalam pembelajaran. Kalanya guru hanya menugaskan siswa untuk merangkum materi pembelajaran dari buku paket yang ada sehingga pembelajaran terkesan membosankan. Selain itu, siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan masih kurangnya kemampuan siswa dalam membaca. Ketika guru merasa siswa kurang fokus, guru hanya akan memberikan tugas latihan melalui *whatsapp* dan merangkum materi yang ada di buku paket geografi. Dari hal ini guru masih berinovasi mencari media pembelajaran yang baik dan bisa menunjang dalam pembelajaran *online*.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Kabila, fasilitas pembelajaran atau ketersediaan media yang digunakan sudah cukup memadai. Buku geografi merupakan fasilitas yang disediakan sekolah untuk digunakan oleh guru selama proses pembelajaran. Pembelajaran dominan terhadap buku paket dan pengajaran yang masih berpusat pada guru. Penggunaan *LCD* masih kurang karena memang terbatasnya fasilitas *LCD* disekolah serta harus bergantian dengan guru yang lainnya. Beberapa masalah dalam media pembelajaran ini juga didukung oleh ([Wahid, 2018](#)) bahwa pendidikan ialah suatu bagian dari kegiatan yang dapat meningkatkan kecedasan atau pengetahuan umum seseorang termasuk di dalam peningkatan penguasaan teori, keterampilan, memutuskan serta mencari solusi pemecahan masalah yang melibatkan kegiatan di dalam mencapai tujuan, baik itu persoalan di dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya perencanaan penentuan desain kerangka program yang digunakan berupa gambaran dari keseluruhan cakupan penyusunan media pembelajaran berbasis *weblog* pada materi biosfer. Cakupan materi yang disajikan adalah materi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia, serta konservasi flora dan fauna. Materi ini termasuk pada materi semester genap di mata pelajaran geografi SMA kelas XI. Bagian evaluasi disajikan terdiri dari 10 butir soal dengan tipe pilihan ganda.

Kerangka pengembangan aplikasi media pembelajaran yang dibuat dirancang berdasarkan tahapan-tahapan yang ditetapkan, sehingga dapat menghasilkan produk berupa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang berjudul pemanfaatan sumber belajar geografi berbasis *weblog* pada materi biosfer. Tampilan pada media ini di desain seperti pada tampilan *website* pada umumnya yang terdiri dari sub-sub menu yang dapat dijalankan ketika memilih menu yang tersedia. Media ini publish dalam bentuk platform *online* ketika memulai pembelajaran guru hanya mengarahkan siswa untuk masuk pada halaman *weblog* ini.



Gambar 1. Tampilan awal

Menu-menu dalam media seperti yang terlihat pada [gambar 1](#), ini membantu siswa lebih mudah berinteraksi dengan isi materi pembelajaran. Setiap menu sudah dikemas dengan temanya masing-masing sehingga siswa lebih mudah berinteraksi saat pembelajaran berlangsung. Materi yang disajikan dalam media pembelajaran ini dilengkapi dengan gambar, *text*, video dan juga audio yang mendukung isi materi yang terkait.



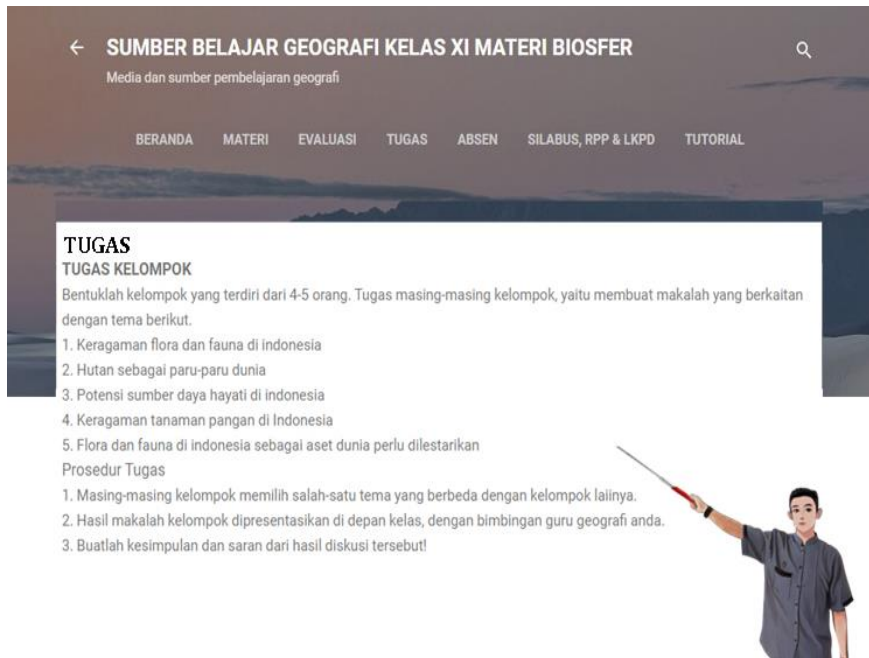
Gambar 2. Isi materi

Materi yang disajikan dilengkapi dengan audio recording yang secara otomatis diputar setelah halaman dibuka. Setiap materi-materi yang disajikan dilengkapi dengan contoh gambar seperti flora dan juga fauna dari setiap penjelasan materi yang disampaikan oleh guru agar memudahkan siswa mengerti setiap penjelasan dari materi tersebut untuk halaman materi dapat dilihat pada [gambar 2](#).



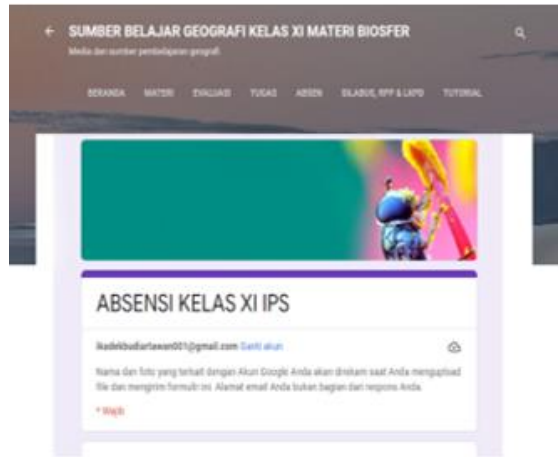
Gambar 3. Halaman evaluasi

Evaluasi merupakan halaman untuk memberi latihan kepada siswa untuk mengukur sejauh mana materi yang sudah siswa kuasai maka dibuatlah halaman evaluasi yang dimana pada halaman ini dimuat soal-soal latihan dalam bentuk pilihan ganda, esay dan kelompok. Untuk soal pilihan gandar terdiri dari 10 butir soal, untuk soal esai terdiri dari 3 bentuk esai yang setiap soal terdiri dari 2-3 butir soal dan evaluasi dalam bentuk kelompok. Siswa dituntut agar bisa membuat peta wilayah Indonesia yang di lengkapi dengan flora dan fauna berdasarkan wilayahnya masing-masing untuk halaman materi dapat dilihat pada [gambar 3](#).



Gambar 4. Halaman tugas

Pada menu tugas ini sudah dikemas tugas tambahan untuk siswa belajar di rumah untuk memperdalam penguasaan materi pembelajaran dengan materi pokok bahasan biosfer. Dalam menu halaman tugas ini terdiri dari 2 jenis penugasan yaitu tugas dalam bentuk kelompok dan tugas dalam bentuk esai. Pada tugas kelompok sudah terdapat petunjuk atau prosedur penugasan yang dapat siswa baca serta pahami sebelum melakukan pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru untuk halaman tugas dapat di lihat pada [gambar 4](#).



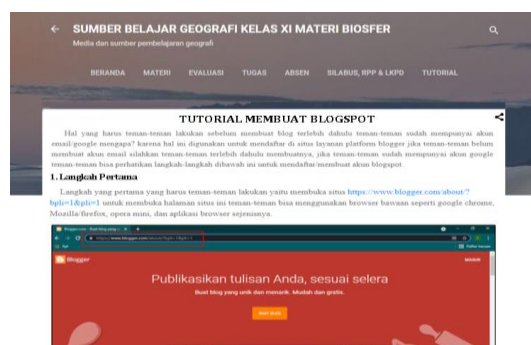
Gambar 5. Halaman absen

pada halaman absen [gambar 5](#), guru dapat mengarahkan siswa untuk bisa mengisi kehadiran terlebih dahulu sebelum masuk dalam pembelajaran. Absen dikemas sesuai dengan hari jam pembelajaran berlangsung.



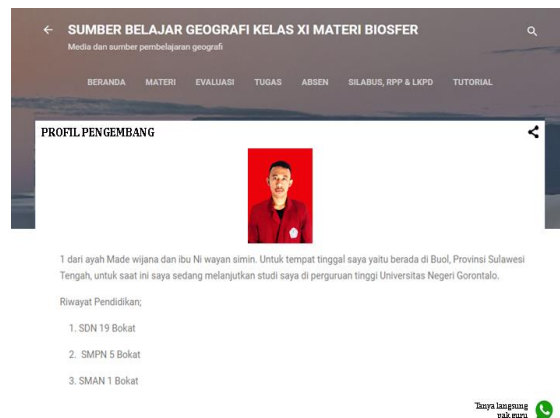
Gambar 6. Halaman silabus, RPP & LKPD

Pada [gambar 6](#), halaman menu Silabus, RPP dan LKPD pembelajaran ini sudah dikemas silabus pembelajaran yang bisa peserta didik download untuk melihat kompetensi dasar yang harus peserta didik capai dalam pembelajaran khususnya materi Biosfer. Selain silabus pembelajaran adapun RPP dan LKPD pembelajaran yang merupakan suatu bentuk evaluasi ketika pembelajaran berlangsung.



Gambar 7. Tutorial

Pada halaman [gambar 7](#), merupakan halaman tutorial yang merupakan suatu halaman yang memudahkan siswa untuk membuat akun *weblog*, pada halaman tutorial ini dikemas tahap demi tahap sehingga siswa tidak bingung dalam membuat akun pembelajaran.



Gambar 8. Author

[Gambar 8](#), merupakan halaman author, halaman ini merupakan halaman profil atau pengembang media pembelajaran *weblog*. *Weblog* sebagai media pembelajaran yang dibuat diperiksa kelayakannya sebagai media pembelajaran oleh ahli materi, ahli media, dan ahli mata pelajaran. Hasil perhitungan dari ahli materi menunjukkan persentase tingkat validasi sebesar 86.15%. Berdasarkan hasil persentase tersebut maka dapat dilihat media pembelajaran ini berada pada kualifikasi sangat valid dengan menyesuaikan hasil persentase pada tabel konversi skala kevalidan sehingga media pembelajaran berbasis *weblog* tidak perlu direvisi lagi. Penilaian dari ahli desain produk terhadap media pembelajaran yang dikembangkan, maka dapat dihitung persentase tingkat validasi media pembelajaran berbasis *weblog* yang menghasilkan 87.77% yang berada pada kualifikasi sangat valid sehingga media pembelajaran ini tidak perlu dilakukan revisi. Hasil perhitungan persentase tingkat validasi dari ahli mata pelajaran menunjukkan bahwa tingkat validasi sebesar 98% yang kemudian disesuaikan dengan tabel skala kevalidan, persentase tingkat pencapaian 98% yang berada pada kualifikasi sangat valid sehingga media pembelajaran berbasis *weblog* tidak perlu direvisi. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket respon siswa, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari kemenarikan media pembelajaran berbasis *weblog* sebesar 85% dan berada pada kriteria yang sangat valid.

Kehadiran media *weblog* ini memberikan suatu solusi atas permasalahan yang selama ini terjadi dalam era kondisi pandemi covid 19 dimana guru sangat sulit dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran berbasis *weblog* ini dikembangkan telah dilakukan validasi kepada ahli materi, ahli desain media dan ahli pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi dari para ahli, menunjukkan bahwa nilai validasi media yang diberikan oleh validator I atau ahli materi/isi dengan kategori sangat valid adalah sebesar 86.15%, validator II atau ahli desain produk memberikan penilaian sangat valid yakni sebesar 87.77%, sedangkan untuk validator III ahli pembelajaran dalam hal ini guru pelajaran geografi memberikan penilaian dengan kategori sangat valid yakni sebesar 98%. Setelah media pembelajaran ini selesai direvisi kemudian dilakukan tahap uji coba penggunaan media kepada siswa kelas XI IPS 4 yang bertujuan untuk mengetahui respon dari siswa terhadap media pembelajaran berbasis *Weblog* yang dikembangkan. Uji coba dilakukan dengan memperkenalkan media kepada siswa yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Setelah penggunaan media pembelajaran ini siswa di bagikan angket untuk di isi sebagai penilaian terhadap kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan. Berdasarkan hasil dari uji coba terbatas yang dilakukan, rata-rata respon siswa terhadap media pembelajaran adalah 85.5%

Media pembelajaran interaktif berbasis *weblog* yang telah melalui uji coba di dalam kelas lalu direvisi kembali apabila terdapat saran atau komentar dari siswa. Hasil akhir penelitian dan pengembangan ini adalah produk media pembelajaran interaktif berbasis *weblog* untuk pembelajaran geografi SMA kelas XI. Produk media pembelajaran interaktif berbasis *weblog* dikemas dalam layanan platform *online* sehingga bisa diakses sewaktu-waktu selama memiliki koneksi jaringan internet. Produk media pembelajaran yang dikembangkan peneliti berupa media pembelajaran berbasis *weblog* yang telah melalui rangkaian tahapan untuk hasil yang maksimal, seperti tahap validasi oleh ahli media, ahli desain, dan ahli mata pelajaran, kemudian dilanjutkan dengan analisis respon siswa. Media pembelajaran berbasis *weblog* memiliki 3 aspek yang sangat

mendukung yaitu materi yang digunakan sesuai dengan buku acuan guru dan siswa kurikulum merdeka belajar terbaru sesuai dengan pembelajaran *online*.

Perumusan indikator yang dimasukkan dalam pengembangan media pembelajaran ini sesuai dengan analisis KI dan KD, materi dalam media pembelajaran ini dikemas dengan semenarik mungkin seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Pradilasari, Gani and Khaldun, 2019) dengan adanya musik siswa lebih rileks ketika belajar, video membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, penyajian gambar yang menarik membantu siswa lebih tertarik dalam memahami gambar tersebut, dan juga disertai latihan soal evaluasi dan tugas dalam media menjadi karakteristik yang sangat kuat sebagai ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran berbasis *weblog*. Setelah melakukan uji coba kepada siswa, penyampaian materi yang dikemas dalam bentuk gambar, audio, video dan juga teks dalam media pembelajaran ini dapat diterima dengan baik oleh siswa kelas XI IPS 4 di SMAN 1 Kabila. Hal ini sejalan pendapat yang dikemukakan oleh (Hayes, Hardian and Sumekar, 2017). Mengidentifikasi manfaat dari penggunaan media yaitu penyampaian bahan ajar atau materi pembelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan jelas, proses pembelajaran akan menjadi lebih aktif, efisiensi terhadap waktu dan tenaga, dapat meningkatkan perkembangan kualitas hasil belajar siswa, dari media dapat memudahkan proses belajar sehingga dapat dilaksanakan kapan saja dan dimana saja, dapat memberikan sikap positif dari siswa terhadap materi pembelajaran dalam proses belajar dan mengubah peran pendidik lebih ke arah yang positif serta produktif.

Suasana belajar di dalam kelas juga tampak tenang karena semua siswa semangat dan terfokus untuk mempelajari serta memahami materi yang ada dalam media pembelajaran. Hal ini di dukung dengan hasil respon siswa pada aspek yang ke empat yang menunjukkan persentase 86.6% siswa semangat ketika menggunakan media pembelajaran berbasis *weblog* ini. Materi yang disajikan dalam media pembelajaran ini merupakan salah-satu materi yang sulit dipahami oleh siswa dalam pembelajaran *online* karena kurangnya gambar dan membuat siswa berimajinasi sendiri ketika belajar materi biosfer. Namun dengan adanya media pembelajaran berbasis *weblog* ini dapat mengubah pola pikir siswa tentang betapa sulitnya mempelajari materi biosfer karena dalam penyajiannya sudah disertakan dengan contoh gambar yang berkaitan dari penjelasan materi dan siswa dapat melihat langsung apa yang dijelaskan dari teks mengenai materi biosfer. Hal ini di dukung dengan hasil respon siswa terhadap media pembelajaran mengenai ketertarikan siswa untuk mempelajari materi biosfer dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *weblog* yang menunjukkan persentase 89.2% siswa tertarik.

Berdasarkan analisis respon siswa di kelas XI IPS 4 yang berjumlah 21 siswa, menunjukkan respon yang sangat baik terhadap media pembelajaran ini dengan persentase pencapaian rata-rata sebesar 85.5% yang artinya media pembelajaran berbasis *weblog* ini sangat efektif untuk diterapkan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran ini juga dapat digunakan guru, karena dalam pengembangannya peneliti telah merancang media ini untuk dapat digunakan oleh siapa saja. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika melakukan proses pembelajaran menggunakan media ini karena membutuhkan koneksi internet agar bisa menggunakan atau memanfaatkan media ini di dalam pembelajaran. Untuk pembelajaran yang dilakukan secara *offline* dalam kelas alternatifnya baik menggunakan fasilitas penunjang seperti laptop, LCD dan *speaker*.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai validasi media yang diberikan oleh validator 1 atau ahli materi/isi dengan kategori sangat valid adalah sebesar 86.15%, validator II atau ahli desain produk memberikan penilaian sangat valid yakni sebesar 87.77%, sedangkan validator III atau ahli mata pelajaran dalam hal ini adalah guru pelajaran geografi memberikan penilaian dengan kategori sangat valid yakni sebesar 98%. Rata-rata respon siswa terhadap media pembelajaran adalah 85.5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis *weblog* dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas terkait dengan materi biosfer.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Kabila yang telah memberikan izin melakukan uji coba penggunaan media pembelajaran kepada siswa. Ucapan terimakasih juga yang sebesar-besarnya kepada Bapak pembimbing yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingan sehingga hambatan dan kesulitan dapat peneliti selesaikan. Terimakasih juga untuk Salim Husain yang banyak memberikan bantuan tenaga dan waktu selama proses penelitian ini.

Referensi

- Damanik (2017). Pemanfaatan Blog Pada Mata Kuliah Sistem Informasi Geografi Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan', *Geografi*, 8(8), pp. 1–7. doi: <https://doi.org/10.24114/jg.v8i1.5248>.
- Fatmawati and Roviati, E. (2021) 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Blog Materi Perubahan dan Pelestarian Lingkungan Hidup SMA Kelas X', *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*, 11(2), p. 97. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/bioeduin/article/view/14315>
- Hafid, H. A. (2011) 'Sumber dan Media Pembelajaran', *Jurnal Sulesana*, 6(2), pp. 69–78. <https://core.ac.uk/download/pdf/234751524.pdf>
- Hayes, C., Hardian, H. and Sumekar, T. (2017) 'Pengaruh Brain Training Terhadap Tingkat Inteligensia Pada Kelompok Usia Dewasa Muda', *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 6(2), pp. 402–416. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/view/18556>
- Hudha, M. N., Aji, S. and Rismawati, A. (2017) 'Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika', *SEJ (Science Education Journal)*, 1(1), pp. 36–51. <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/sej/article/view/830>
- Irwandani, I. and Juariyah, S. (2016) 'Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram sebagai Alternatif Pembelajaran', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1), pp. 33–42. <https://core.ac.uk/download/pdf/267854613.pdf>
- Komariah, N. (2016) 'Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Ict', *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1). <http://ejournal.fiaiunisi.ac.id/index.php/al-afkar/article/view/111/107>
- Masykur, R., Nofrizal, N. and Syazali, M. (2017) 'Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash', *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), p. 177. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/2014>
- Nugroho, A. A. et al. (2017) 'Pengembangan Blog Sebagai Media Pembelajaran Matematika', *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), p. 197. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/2028>
- Otoluwa, Y., Eraku, S. and Yusuf, D. (2019) 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire Yang Diintegrasikan Dengan Camtasia Studio Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Sistem Informasi Geografi', *Jambura Geo Education Journal*, 1(1), pp. 01–08. <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/JGEJ/article/view/4041>
- Pradilasari, L., Gani, A. and Khaldun, I. (2019) 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Koloid Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA', *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 7(1), pp. 9–15. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JPSI/article/view/13293>
- Saraswati, D. L. et al. (2021) 'Development of Learning Media-Based Digital Book on Modern Physics Learning', 512(Icoflex 2019), pp. 338–343. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/icoflex-19/125950106>
- Suasti, Y. (2018) 'Pengembangan Sumber Belajar Geografi Berbasis Weblog Pada Materi Pembelajaran Geografi Kelas X Di Sma Negeri 8 Padang', *Jurnal Buana*, 2(3), pp. 738-738. <http://geografi.ppi.unp.ac.id/index.php/student/article/view/130>
- Wahid, A. (2018) 'Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar', *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5 (2), pp. 1–11. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/461>
- Wibowo, E. and Pratiwi, D. D. (2018) 'Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Materi Himpunan', *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(2), p. 147. <http://103.88.229.8/index.php/desimal/article/view/2279>